

PROGRAM KERJA TAHUN PELAJARAN 2015/2016
SD NEGERI AMBOKULON
KECAMATAN COMAL

I. PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan menyebutkan bahwa setiap sekolah harus menyusun rencana kerja sekolah yang terdiri dari rencana kerja jangka menengah dan rencana kerja tahunan. Ketentuan tentang rencana kerja jangka menengah yang selanjutnya disebut RKJM dan rencana kerja tahunan yang selanjutnya disebut RKT ini diperkuat melalui Peraturan Pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan pada Pasal 51, menyatakan bahwa satuan pendidikan usia dini, pendidikan dasar dan menengah harus membuat kebijakan tentang perencanaan program dan pelaksanaannya secara transparan dan akuntabel.

Manajemen Berbasis Sekolah yang selanjutnya disebut MBS merupakan salah satu amanah Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Oleh karena itu setiap satuan pendidikan diwajibkan menerapkannya dalam bentuk kebijakan-kebijakan nyata untuk mengelola satuan pendidikan sebagaimana dimaksud, dalam rangka mewujudkan sistem pengelolaan dan manajerial sekolah yang transparan dan akuntabel tanpa meninggalkan peran serta masyarakat, dan pengelolaan pembelajaran yang optimal. Kebijakan ini diberlakukan secara nasional pada setiap satuan pendidikan termasuk di lingkungan UPTD Pendidikan Kecamatan COMAL.

Tiga pilar MBS meliputi aspek pengelolaan yang transparan; pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan; dan peran serta masyarakat yang semakin meningkat. Secara ideal, variabel-variabel tersebut harus mampu berjalan beriringan untuk mewujudkan postur MBS sebagaimana dikehendaki dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. Konsekuensinya adalah terciptanya sebuah sistem pengelolaan satuan pendidikan dengan anatomici yang sejalan dengan pilar-pilar MBS.

Kesebangunan konsep pengelolaan satuan pendidikan dengan pilar-pilar MBS akan memudahkan pencapaian tujuan MBS, yaitu peningkatan prestasi belajar peserta didik dan akuntabilitas publik. Prestasi belajar peserta didik secara nyata ditunjukkan dalam bentuk peningkatan kualitas lulusan, yang di dalamnya tidak saja merepresentasikan pencapaian prestasi akademik, tetapi juga terkandung nilai-nilai kualitatif pembangunan karakter. Sedangkan akuntabilitas publik ditunjukkan dalam

bentuk transparansi pengelolaan terutama pengelolaan keuangan dan peran serta aktif masyarakat dalam setiap kebijakan satuan pendidikan yang memang mengharuskan adanya partisipasi masyarakat.

Dalam rangka menuju MBS yang ideal maka pengelolaan satuan pendidikan harus berbasis pada perencanaan yang sesuai dengan kondisi sekolah, sebagai bentuk perangkat lunak kebijakan yang akan dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan MBS. Sebagai salah satu fungsi manajemen yang paling dasar, maka perencanaan harus mampu menjadi pijakan bagi fungsi manajemen yang lain, misalnya pengorganisasian sumber daya yang ada, pengarahan, pengawasan, dan motivasi sehingga fungsi-fungsi manajemen dalam pengelolaan satuan pendidikan dapat didistribusikan secara optimal.

Fungsi perencanaan dalam manajemen pengelolaan satuan pendidikan diwujudkan dalam bentuk RKT yang mewakili rencana kebijakan pengelolaan sekolah dalam kurun waktu satu tahun. Kurun waktu satu tahun dimaksudkan untuk memberikan keleluasaan terhadap satuan pendidikan dalam pengembangan institusi hingga tercapainya postur satuan pendidikan yang sejalan dengan visi dan misi SD Negeri Ambokulon Kecamatan Comal.

Dasar-dasar manajemen berbasis sekolah diupayakan dengan mengeksplorasi seluruh kemampuan dan sumber daya yang dimiliki oleh sekolah. Formalisasi rencana pelaksanaan terhadap manajemen berbasis sekolah diharapkan mampu menjadi acuan dan pedoman bagi kami, dalam rangka mencapai visi sekolah dengan merealisasikan misi yang sudah ditetapkan sebelumnya dengan indikator yang jelas dan terukur.

II. DASAR PELAKSANAAN

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1992 tentang Peran Serta Masyarakat Dalam Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah no 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 048/U/1992 tentang Sekolah Dasar;
7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 044/U/2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah;

8. Peraturan Mendiknas no 22 tahun 2006 tentang Standar Isi
9. Peraturan Mendiknas no 23 tahun 2006 tentang Kompetensi Lulusan
10. Peraturan Mendiknas no 24 tahun 2006 tentang Pelaksanaan Permen 22 dan 23 tahun 2006
11. Peraturan Mendiknas Nomor 19 Tahun 2007, tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
12. Peraturan Mendiknas no. 63 tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Nasional.

III. VISI DAN MISI

1. Visi
Unggul dalam prestasi berdasarkan Iman dan Taqwa, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, serta Budaya bangsa indonesia, berwawasan nasional dan global
2. Misi
 - a. Membina dan meningkatkan ketaqwaan siswa terhadap Allah SWT.
 - b. Membimbing siswa memiliki dasar akhlak-akhlak mulia dan budi pekerti luhur.
 - c. Membina dan mengembangkan kemampuan akademik dan non akademik siswa
 - d. Membina dan mengembangkan sikap kreatif, berfikir kritis, pemberani, tanggung jawab dan mandiri terhadap siswa
 - e. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
 - f. Menumbuh kembangkan kegiatan siswa yang berwawasan IPTEK.

IV. TUJUAN RKT

Secara garis besar dapat dikemukakan bahwa tujuan penyusunan program kerja SD Negeri Ambokulon Kecamatan Comal Tahun Pelajaran 2014/2015 sebagai berikut:

1. Untuk menyatukan pandangan dan cita-cita bagi seluruh warga sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan;
2. Untuk memudahkan dalam melaksanakan tugas pengelolaan sekolah sesuai bidang masing-masing;
3. Untuk memudahkan dalam melaksanakan evaluasi tugas yang telah berhasil dicapai atau yang belum dicapai;
4. Sebagai tempat berpijak untuk kesinambungan pelaksanaan Program Sekolah pada tahun berikutnya;
5. Memberikan gambaran kondisi nyata saat ini dan kondisi yang diharapkan dapat terwujud dalam waktu satu tahun ke depan;

6. Sebagai bentuk laporan kepada masyarakat dan pemangku kepentingan yang membutuhkan;
7. Sebagai bahan kajian bagi pendidik dan atau tenaga kependidikan baru yang ditempatkan di;
8. Sebagai referensi bagi para peneliti yang ingin mengadakan penelitian.

V. HASIL PROGRAM TAHUN PELAJARAN 2014/2015

No	Jenis Kegiatan	Target	Pencapaian	Kendala	Tindak Lanjut
A	Pengembangan Kompetensi Lulusan				
1.	Kelulusan	100% lulus	100% lulus	-	-
2.	Bidang Akademik	Juara	-	Kurangnya waktu pembinaan	Intensif waktu pembinaan
3.	Bidang Non Akademik	Juara	Juara harapan		
B	Pengembangan Kurikulum (Standar Isi)				
1.	Kurikulum 2014	Terlaksana	90%	SDM Guru	Diklat kurikulum 2013
2.	Beban belajar peserta didik	Maksimal 40 jam/minggu	min: 31 jp mak: 36 jp	Jumlah jam pelajaran mata pelajaran untuk US terlalu sedikit	Menambah jam pembelajaran di luar jam wajib (les)
3.	Pengembangan muatan lokal	Terlaksananya muatan lokal pertanian	100%		
4.	Kalender akademik	Memiliki kalender pendidikan yang disusun sekolah	100%	-	
5.	Buku referensi guru	Semua guru memiliki buku referensi minimal 2 buku	75%	Kesulitan memperoleh buku yang sesuai untuk kelas I dan IV kurikulum 2013	Mencetak buku pegangan guru dan siswa untuk kelas I dan IV
6.	Buku referensi peserta didik	Setiap peserta didik memiliki buku B. Indonesia, IPA, Matematika, dan IPS	75%	Tidak cukup biaya untuk memenuhi kebutuhan buku	Memenuhi secara bertahap
7.	Buku Lembar Kerja Siswa (LKS)	Setiap peserta didik memiliki	50%	Dana yang ada belum memadai untuk memenuhi semua kebutuhan	Pemenuhan sebagian, 1 buku untuk 2 siswa
C.	Pengembangan Proses Pembelajaran				
1.	Perangkat pembelajaran	100% operasional	50%	Tidak lengkap karena keterbatasan biaya yang ada	Menggunakan daya yang ada secara maksimal
2.	Rombongan belajar	6 rombel, 1 rombel maksimal 28 peserta didik	7 rombel,	Kekurangan ruang belajar	Mengajukan proposal RKB
3.	Buku teks pelajaran	Rasio 1siswa 1 buku untuk semua maple	40%	Keterbatasan dana karena pendapatan hanya dari BOS	
4.	Pengelolaan pembelajaran	Semua guru menguasai TIK	30%	Belum semua guru memiliki sarana TIK	Mengikuti pelatihan, KKG, dan workshop
5.	Supervisi kunjungan kelas	Semua guru 1 minggu 1 guru	60%	Kepala Sekolah terlalu padat kegiatan dan mengerjakan sistem pelaporan	Pekerjaan KS yang bisa dikerjakan guru dibagikan kepada guru.
D.	Pengembangan sistem penilaian				
1.	Instrumen penilaian	100%	80%	Kemampuan guru belum optimal	Pembimbingan guru
2.	Ulangan harian	100%	100%	Kegiatan ulangan harian sudah dapat dilaksanakan	Pembuatan bank soal untuk sumber penyusunan ulangan
3.	UTS	80%	85%	Motivasi dan kemampuan dasar peserta didik masih rendah	Mengoptimalkan pembimbingan

	4. US	100%	100%	Hasil nilai peserta didik cukup baik	
	5. Perbaikan dan pengayaan	100% terlaksana	85%	Padatnya kegiatan yang harus dilaksanakan sehingga kegiatan pengayaan tidak selalu dilaksanakan di sekolah	menggunakan tugas mandiri, tugas terstruktur, dan tugas tidak terstruktur
E.	Pengembangan Pendidik & Tenaga Kependidikan				
	1. Implementasi 12 budaya malu	Semua pegawai dapat melaksanakan	85% d patuhi	Kendala jarak jangkau sehingga belum sepenuhnya dapat dilaksanakan	Pembinaan secara rutin, pemberian motivasi
	2. Budaya dan etos kerja	Disiplin dan mentalitas yang tinggi	85%	Masih ada pegawai yang belum 100% mematuhi aturan kerja	Pembinaan secara rutin
	3. Kompetisi pedagogik dan profesional guru	Tinggi	50% masih rendah	Kompetensi guru masih	Mengadakan pelatihan dan pembimbingan
	4. Kompetensi manajerial Kepala Sekolah	Sesuai dengan Kompetensi Kepala Sekolah	85%	Luasnya kompetensi yang harus dikuasai, belum ada program induksi bagi kepala sekolah	Mengikuti kegiatan KKKS BERMUTU, studi referensi dan studi banding ke sekolah lain
F.	Pengembangan Sarana & Prasarana				
	1. Rasio kelas dengan rombel	Rasio 1:1	1 ruang kelas di musholla	Pemerintah belum sepenuhnya memperhatikan kebutuhan jumlah ruang kelas sesuai jumlah rombel	Mengusulkan tambahan ruang kelas
	2. Ruang Kepsek	Minimal luas 12 M ²	belum ada	Belum mampu mengadakan secara swadaya, sementara bantuan dari pihak pemerintah belum terkabulkan	Ruang KS bersama dengan ruang guru
	3. Ruang guru	Minimal luas 56 M ²	Luas 49 M ² , belum lengkap	Belum semua usulan direalisasi	Manfaatkan yang sudah ada secara maksimal
	4. Ruang UKS	Minimal luas 16 M ²	6 M ²	belum memiliki ruang UKS tersendiri	Masih menggunakan ruang yang disekat.
	5. Ruang Perpustakaan	Belum ada			Mengusulkan pada pemerintah
	6. Mushola	Minimal luas 72 M ²	36 M ²	Dana sekolah msh mnim, bntuan dr pmrnth blm direalisasi	Mnggali brbgai smber dana,trmsuk infak guru/peserta didik
	7. Rasio WC/KM dengan rombel	Rasio 1:30	Rasio 1:50	Pemerintah belum memenuhi kebutuhan sesuai dengan rasio.	Mengusulkan pada pemerintah untuk ditambah.
	8. Pagar keliling sekolah	12.50 meter	25 meter	Bantuan skrla ortu msh rndh	Membangun scr berthap
	9. Talud & pagar pengaman	13.100 M ²	50 M ²	Bantuan skrla ortu msh rndh	Membangun scr berthap
	10. Dapur sekolah	Representatif	50%	Dana sekolah blm mnckupi	
	11. Kantin sekolah	Bersih dan memadai	50%	Pembinaan sekolah sht blm intensif	Melakukan pmbinaan kntin shat
	12. Pengadaan alat OR	Sepak bola, voli, senam lantai, atletik	50%	Dana sklah msh minim, bantuan dr pmerintah blm drealisasi	Melengkapi secara bertahap

	13. Pengadaan alat kesenian	Peralatan musik, seni rupa, drum band	50%	Dana sklah msh minim, bantuan dr pemerintah blm direalisasi	Melengkapi secara bertahap
	14. Pengadaan sarana KBM	Media/alat peraga pembelajaran	50%	Dana sekolah masih minim, bantuan dari pemerintah blm direalisasi	Melengkapi scr prioritas
	15. Pemeliharaan halaman	75% terawatt	50%	Dana sklah msh minim, sambangan skarella ortu msh rendh	Melengkapi scr bertahap
G.	Pembinaan Kesiswaan & Ekstrakurikuler				
	1. Penerimaan peserta didik baru(PPDB)	1. Minimal 40 peserta didik	1. 36 peserta didik	1. Adanya persaingan dg sekolah lain	1. Meningkatkn citra sekolah & bkrjasma dg brbgai phak
	2. Tata tertib peserta didik	Semua peserta didik mematuhi peraturan sekolah	80% dipatuhi	Kesadaran peserta didik masih rendah	Melaksanakan pembiasaan secara rutin
	3. Pemberdayaan kepramukaan	Mengikuti seluruh even kepramukaan	75%	Sarana dan prasarana belum memadai	Kualitas latihan ditingkatkan
	4. Lomba Siswa Berprestasi	Mengikuti seluruh kegiatan	60%	Pembinaan peserta didik belum intensif	Mengoptimalkan kls intensif unggulan
	5. Beasiswa & bantuan peserta didik miskin	100% terakomodir	75%	Belum semua siswa miskin terbantu secara penuh	Mengusulkan penambahan kuota penerima bantuan
	6. Penghargaan peserta didik berprestasi	100%	100%		
	7. Popda dan Pekan Seni	Finalis	Peserta	Pembinaan peserta didik belum optimal	Melakukan pembinaan secara intensif
H.	Pendidikan karakter dan Budaya				
	1. Pengamalan keagamaan & akhlak mulia	Pengamalan agama & norma d sekolah tinggi	85%	Keteladanan guru masih kurang	Pembinaan dan keteladanan dari KS dan Guru
	2. Penanaman disiplin dan budaya tertib	100%	80%	Kebiasaan jelek dari masyarakat mempengaruhi peserta didik	Pembinaan secara terus-menerus
	3. Budaya hidup bersih	Lingkungan bersih	75%	Kultur hdp shat/brsh msh rendah	Pembinaan, keteladanan dan reward
	4. Keindahan & kerindungan sekolah	Taman & pohon peneduh	50%	Dana & kebiasaan merawat lngkungan msh rendah	Melengkpi scr brthap & pmbnaan scr rtin
	5. Keamanan & kenyamanan belajar	Ada pagar pengaman		Dana sekolah masih belum mencukupi	Direncanakan tahun berikutnya
	6. Kekeluargaan	Akrab & harmonis		Pembiasaan hidup harmonis belum optimal	Pembinaan & keteladanan

VI. Tugas dan tanggung jawab unsur ketenagaan

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai pengelola, penanggung jawab, dan melaporkan seluruh kegiatan yang ada di sekolah kepada masyarakat dan kepada dinas terkait secara herarkhis dan berkala.

2. Guru Kelas

Menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi proses pembelajaran, melaksanakan analisis dan tidak lanjut proses pembelajaran, dan melaksanakan bimbingan dan konseling pada kelas yang dibebankan serta melaporkan hasilnya kepada kepala sekolah secara berkala.

3. Guru Mata Pelajaran

Menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi proses pembelajaran, melaksanakan analisis serta tidak lanjut proses pembelajaran pada mata pelajaran yang dibebankan serta melaporkan kepada kepala sekolah secara berkala.

4. Bendahara Sekolah

Bendahara sekolah bersama-sama dengan Kepala Sekolah menyusun Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah, mengelola keuangan dan melaporkan kepada kepala sekolah dan kepada pihak terkait secara berkala dan berkesinambungan.

5. Tenaga Perpustakaan

Tenaga Perpustakaan bertugas mengelola perpustakaan da melaporkan kepada kepala sekolah secara berkala dan berkesinambungan.

6. Penjaga Sekolah

Penjaga sekolah bertugas menjaga keamanan sekolah, memelihara kondisi sekolah, memperbaiki kerusakan ringan, menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

VII. RENCANA KEGIATAN SEKOLAH TAHUN PELAJARAN 2015/2016

A. Rencana Kegiatan

No	Sasaran	Jenis Kegiatan	Harapan	Metode	Bahan	Pelaksana
1	Pengembangan kompetensi lulusan	<ul style="list-style-type: none">• Penambahan jam pelajaran• Pengadaan buku latihan ujian• Pengadaan buku latihan ujian• Pelaksanaan <i>try out</i> ujian	Anak mencapai nilai rata-rata 6,5	Pemantapan ujian		Guru kelas
2	Penerapan kurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none">• Menyusun dan mencetak dokumen kurikulum 2013• Penyusunan dan pembuatan kalender pendidikan• Penyusunan jadwal pelajaran	Tepat waktu			

		<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan KKM Penyusunan Program tahunan Penyusunan Program semester Penyusunan silabus Penyusunan RPP Penyusunan bank soal Penyusunan program bimbingan Penyusunan kegiatan ekstrakurikuler 				
3	Pengembangan proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Proses pakem Pengembangan pendidikan berkarakter Pembelajaran remedial Pembelajaran pengayaan Pengadaan LKS Pemantapan persiapan Ujian Kegiatan Olahraga Ekstrakurikuler olahraga Kegiatan POPDA <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan Kesenian <ul style="list-style-type: none"> - Apresiasi seni - Pengadaan alat kesenian angklung <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan Pramuka <ul style="list-style-type: none"> - Latihan Pramuka secara rutin - Pesta Siaga - Kegiatan Persami - Jambore Penggalang <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan UKS <ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan perangkat - Pelatihan - LCC Dokter Kecil <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan Lomba <ul style="list-style-type: none"> - Lomba MAPSI - Lomba cipta seni - Lomba cerdas cermat - Lomba calistung 				
4	Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan KKKS Kegiatan KKG Kelas Kegiatan KKG PAI Kegiatan KKG Penjas Kegiatan Diklat Kegiatan Workshop/ Seminar Kegiatan penelitian 	Meningkatkan kemampuan dan keterampilan KS, Guru, Tenaga Perpustakaan,			
5	Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> Perawatan sarana dan prasarana Perbaikan sanitasi sekolah Perbaikan WC/KM Perbaikan mebeler 				
6	Pengembangan dan Implementasi manajemen sekolah	<ul style="list-style-type: none"> Penerimaan peserta didik baru Pembagian tugas guru dalam PBM Pembimbingan guru Supervisi kelas 				
7	Pengembangan dan penggalian sumber dana pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan keuangan Infak Jumat Sumber lain yang tidak mengikat 				
8	Pengembangan dan implementasi sistem penilaian	<ul style="list-style-type: none"> Ulangan harian Ulangan tengah semester Ulangan akhir semester Ulangan kenaikan kelas Analisis nilai Remidi al Penyusunan rapor Ujian sekolah Pengolahan nilai ujian 				

B. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Uraian Rencana Kegiatan	Rencana Pelaksanaan (bulan)												Ket.
		7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	
I	Pengembangan Kompetensi Lulusan													

	Pengecatan												
	Perawatan Sarana prasarana	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
	Perbaikan Sarana prasarana												
	Perbaikan atap bocor					X	X						
	Perbaikan pintu dan jendela	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
	Perbaikan sanitasi sekolah	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
	Perbaikan WC	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
	Perbaikan mebeler	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
VI	Pengembangan dan Implementasi manajemen Sekolah												
1	Pembinaan, pemberdayaan, monitoring dan supervisi internal atas kinerja karyawan	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
2	Mengirimkan guru untuk mengikuti diklat / penataran antara lain : Penataran Kurikulum 2013; Penataran Senam Indonesia Sehat; Diklat Internet dan komputer.	X											X
4	Mengatur jadwal kegiatan KKG guru kelas dan guru mata pelajaran secara rutin.	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
5	Memberi kesempatan kepada guru untuk studi lanjut												
6	Mengusulkan penambahan guru kelas												
VII	Bidang prestasi / kejuaraan.												
1	Mengirim peserta didik mengikuti lomba akademik meliputi:												
	Lomba calistung (khusus kelas 3)												
	Lomba kompetensi peserta didik												
	Lomba MIPA												
	Lomba MAPSI												
	LCC Umum												
	Lomba peserta didik teladan												
2	Mengirimkan peserta didik mengikuti lomba non akademik, antara lain :												
a.	Pesta siaga												
b.	Jambore Ranting												
c.	LCC												
d.	Popda seni												
e.	Lomba lainnya												
3	Mengirimkan guru untuk mengikuti lomba guru berprestasi.												
4	Mengusulkan beasiswa untuk peserta didik berprestasi..												
VII	Bidang Pembiayaan dan Pendanaan												
1	Mengelola dana BOS sesuai ketentuan dan penanganan administrasi BOS untuk dapat dipertanggungjawabkan.	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
2	Menggalang dana iuran orang tua / wali murid untuk pengembangan sarana pendidikan dan proses pembelajaran.												
3	Mengusulkan dana bantuan pemerintah untuk rehabilitasi sarana dan prasarana sekolah yang rusak berat.	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
4	Melanjutkan kegiatan infak peserta didik dan guru secara rutin.	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
VIII	Bidang Peserta didik.												
1	Pendaftaran Siswa Baru.												
2	Pembinaan dan Pengembangan potensi peserta didik bidang akademik dan non akademik (menjelang pelaksanaan lomba)												

3	Penambahan belajar peserta didik (les) bagi peserta didik kelas VI menyongsong ujian sekolah / Ujian Nasional.											
4	Melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler, antara lain:											
	Pramuka											
	Kesenian											
	Olahraga											
	Komputer											
5	Ketuntasan belajar peserta didik minimal 76%.											
6	Mengirim peserta didik mengikuti lomba.											
IX	Peran serta masyarakat.											
1	Kordinasi dan konsultasi pihak sekolah dengan komite sekolah.	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
2	Komite Sekolah proaktif datang ke sekolah dan memberikan solusi permasalahan di sekolah.	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
3	Masyarakat sadar untuk ikut membantu program sekolah baik berupa : bantuan dana, bantuan material / fasilitas, saran pendapat dan ikut menjaga dan melestarikan keamanan sekolah..											
X	Bidang Lingkungan dan Budaya											
1	Menata dan memelihara keindahan lingkungan sekolah secara rutin.	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
2	Pengecatan dinding sekolah.							X	X			
3	Perbaikan taman sekolah.									X		
4	Membuat pagar keliling sekolah secara bertahap.									X		
5	Pembiasaan salam, tegur, sapa sesama warga sekolah.	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
6	Melestarikan budaya bersalam-salaman pada masuk dan pulang sekolah setiap hari.	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X

VIII. KEUANGAN

Sumber dana rutin pengelolaan pendidikan dari Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam satu tahun pelajaran 2014/2015 diharapkan dapat dikelola sesuai sasaran yaitu peningkatan mutu pendidikan bagi peserta didik.

IX. PENUTUP

Rencana Program Tahunan 2014/2015 merupakan unsur yang sangat penting dalam pengelolaan sekolah untuk mencapai tujuan sekolah dan tujuan pendidikan nasional. Rencana kegiatan sekolah yang telah tersusun ini hanya akan berjalan lancar bila ada dukungan penuh semua pihak, baik kepala sekolah, guru, komite sekolah, dan *stakeholder* yang ada. Oleh karena itu dukungan dan partisipasi aktif semua sangat diharapkan agar SD Negeri Ambokulon semakin maju.

Sebaik apapun program yang dibuat, tanpa partisipasi aktif dari komponen yang mendukungnya, seperti guru, karyawan, peserta didik dan komite atau pemerintah maka

program kerja tersebut hanya tinggal tulisan belaka. Karena itu hanya dengan kerjasama dan kerja keras dari masing-masing komponen yang ada, akan tercapai tujuan yang diinginkan.

Semoga dengan adanya niat baik yang kita miliki dapat dijadikan modal yang utama dalam rangka mencapai tujuan sekolah yang diinginkan.